

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2021 tercatat lebih dari 3,5 miliar orang di dunia menderita penyakit gigi dan mulut. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2018 tercatat proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57,6% dan pada provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 65,6% (Kemenkes, 2018).

Kesehatan merupakan hal penting bagi manusia dalam kehidupan agar dapat melaksanakan aktifitas sehari-hari dengan baik. Kesehatan pada dasarnya ditunjukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Kesehatan tubuh perlu dijaga dengan baik, salah satunya adalah kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan secara komprehensif (Arista dkk, 2021).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena untuk menjaga kesebersihan rongga mulut. Seseorang dapat menjaga kesehatan dengan baik apabila mempunyai pengetahuan yang luas mengenai kesehatan gigi dan mulut. Selain itu, pengetahuan kesehatan gigi dan mulut juga bertujuan untuk mencegah suatu kelainan terjadi (Faridha, 2019).

Usia tidak menjadi hambatan seseorang dalam mencari pengetahuan. Semakin dewasa seseorang tentu mempengaruhi seberapa banyak pengetahuan orang tersebut. Pada fase dewasa muda, seseorang harus

sudah mengetahui tentang kesehatan tubuhnya, mulai dari kesehatan tubuh hingga kesehatan gigi dan mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang biasanya timbul pada fase tersebut salah satunya adalah tumbuhnya gigi molar ketiga atau yang biasa disebut gigi bungsu (Warouw, 2015).

Erupsi gigi pada rongga mulut jelas hal yang biasa atau dapat dikatakan normal, namun pada beberapa kasus proses erupsi bisa juga mengalami gangguan seperti impaksi. Gigi molar ketiga merupakan gigi yang paling sering mengalami impaksi. Hal ini terjadi karena gigi bungsu merupakan gigi yang terakhir tumbuh, sehingga seringkali tidak mendapatkan ruang untuk tempat tumbuhnya (Siagian, 2018).

Gigi molar ketiga yang mengalami impaksi dapat mengganggu fungsi pengunyahan dan seringkali menyebabkan berbagai komplikasi. Komplikasi yang diakibatkan oleh gigi impaksi perlu dilakukan tatalaksana tindakan pencabutan yang dinamakan odontektomi. Hal ini tentu membuat masyarakat harus memiliki pengetahuan tentang pertumbuhan gigi molar ketiga, supaya masyarakat dapat mengetahui apa yang harus dilakukan apabila mengalami impaksi pada molar ketiga (Rahayu, 2019).

Penelitian dilakukan oleh Faridha (2019) tentang gambaran kasus gigi impaksi dan tingkat pengetahuan pasien penderita gigi impaksi di rumah sakit Islam Sultan Agung Semarang memberikan hasil tingkat pengetahuan terbanyak pada tingkatan sedang. Masyarakat dengan pengetahuan tingkat sedang memiliki alasan bahwa sedikitnya pengetahuan yang dimiliki tentang gigi impaksi.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan yaitu kegiatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan terhadap individu, kelompok ataupun masyarakat untuk meningkatkan kemampuan agar tercapainya kesehatan yang optimal. Dengan harapan dapat terjadi perubahan sikap dan tingkah laku masyarakat dalam memelihara kesehatan dan berupaya dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Machfoed & Suryani, 2009).

Pada umumnya dalam proses pendidikan kesehatan ini tidak secara langsung disampaikan melainkan menggunakan bantuan media. Media adalah sebuah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah penerimaan dalam pemberian pesan tentang kesehatan. Media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan ini sangat bervariasi yaitu media cetak seperti leaflet, booklet, dll dan media elektronik (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2023) tentang pengaruh penyuluhan menggunakan media booklet terhadap tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada pengguna orthodonti cekat menunjukkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan dengan media booklet pada kelompok eksperimen adalah kriteria baik sebesar 60% dan adanya peningkatan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media booklet sebesar 90%.

Penelitian ini dilakukan di RT 31 Padukuhan Gembongan terletak di Kalurahan Sukoreno, Kapanewon Sentolo yang merupakan salah satu daerah di Kabupaten Kulon Progo, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Padukuhan

gembongan terutama RT 31 terletak lumayan jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, didapatkan informasi bahwa remaja didusun tersebut belum pernah mendapatkan promosi kesehatan gigi dan mulut tentang gigi impaksi dan tindakan odontektomi. Dari wawancara pada 10 remaja diperoleh hasil 70% dari remaja tersebut memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai gigi impaksi dan tindakan odontektomi.

Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi menggunakan media *GIMBook* terhadap pengetahuan dan sikap tindakan odontektomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut “Apakah ada pengaruh edukasi menggunakan media *GIMBook* terhadap pengetahuan dan sikap tindakan odontektomi?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahuinya pengaruh edukasi menggunakan media *GIMBook* terhadap pengetahuan dan sikap tindakan odontektomi.

2. Tujuan khusus

a. Diketahuinya pengetahuan tindakan odontektomi pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *GIMBook*.

- b. Diketahuinya sikap mengenai tindakan odontektomi pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *GIMBook*.
- c. Diketahuinya pengetahuan tindakan odontektomi pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media leaflet.
- d. Diketahuinya sikap mengenai tindakan odontektomi pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media leaflet.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang bedah mulut yang merupakan cabang ilmu kedokteran gigi yang melakukan perawatan penyakit gigi dan mulut dengan tindakan perawatan metode odontektomi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan tindakan promotif yaitu edukasi menggunakan media *GIMBook* terhadap pengetahuan dan sikap tindakan odontektomi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi mengenai pengaruh edukasi menggunakan media *GIMBook* terhadap pengetahuan dan sikap tindakan odontektomi pada remaja.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bacaan di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta khususnya di Jurusan Kesehatan Gigi.

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai gigi impaksi dan tindakan odontektomi pada masyarakat melalui edukasi menggunakan media *GIMBook*.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai “pengaruh edukasi menggunakan media *GIMBook* terhadap pengetahuan dan sikap tindakan odontektomi” sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan, namun penelitian serupa pernah dilakukan:

1. Fanny (2022) dengan judul “Pengaruh Media Booklet Dan Media Poster Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Narapidana Lapas Kelas I Semarang”. Persamaan pada penelitian ini adalah edukasi menggunakan media booklet dan salah satu variabel terikat pada penelitian ini sama yaitu pengetahuan. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan dua media yaitu booklet dan poster, sedangkan pada

penelitian yang penulis lakukan hanya menggunakan satu media yaitu booklet.

2. Maya (2020) dengan judul “Pengaruh *Digital Story Telling* terhadap Tingkat Pengetahuan Odontektomi molar Ketiga Mahasiswa FK Unsri”. Persamaan pada penelitian ini adalah salah satu variabel terikat meneliti mengenai pengetahuan. Sedangkan perbedaannya adalah media yang digunakan pada penelitian ini adalah media *digital story telling*.
3. Saraswati (2021) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Impaksi Gigi Molar 3 Dengan Kepuasan Pelanggan Pada Pasien Post Odontektomi Di Klinik Gigi”. Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti tentang pengetahuan gigi impaksi. Perbedaan pada penelitian ini adalah tidak menggunakan media, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan media booklet.